

Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) untuk Novel Coronavirus (COVID-19)

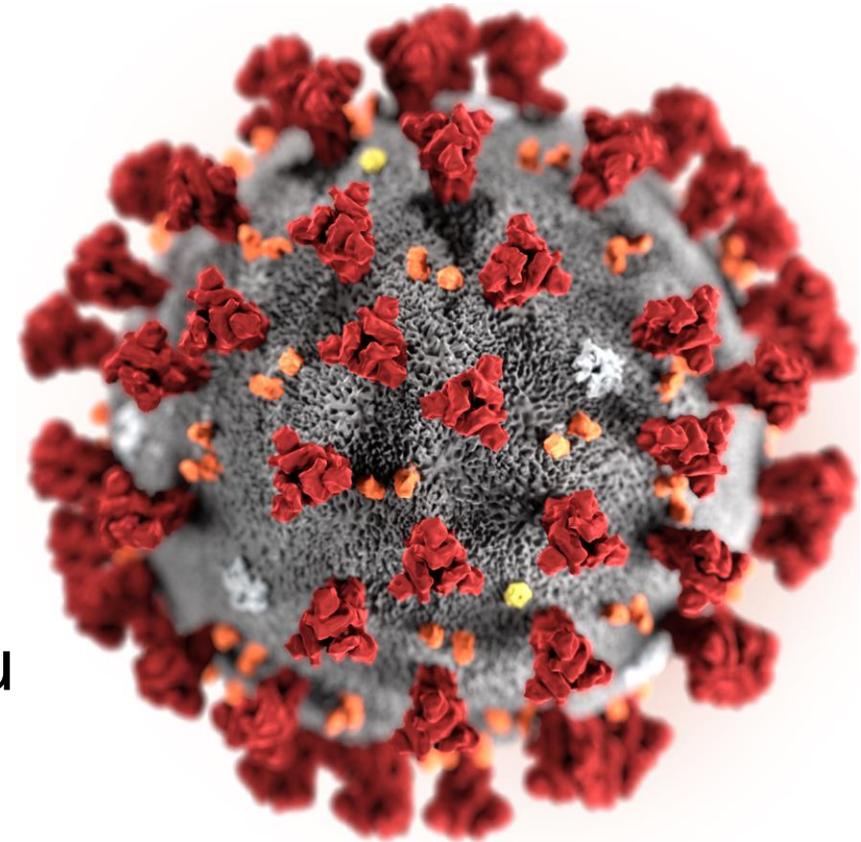


Modul 2: Novel coronavirus (COVID-19) Epidemiologi, faktor risiko, definisi dan simptomologi

Bahan ajar ini diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia oleh Tjioe Lukas Nugroho dari Infection Prevention and Control (IPC) for Novel Coronavirus (COVID-19), 2020. WHO tidak bertanggung jawab atas isi atau keakuratan dari terjemahan ini. Bilamana terjadi ketidakkonsistenan antara versi Bahasa Inggris dengan versi Bahasa Indonesia, maka yang akan dipakai sebagai acuan adalah versi bahasa Inggris sebagai versi yang asli dan mengikat.

Apa itu novel coronavirus?

- Coronavirus (CoV) adalah famili virus yang menyebabkan berbagai penyakit, mulai dari batuk pilek hingga penyakit yang lebih parah
 - seperti *Middle East Respiratory Syndrome* [MERS] dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* [SARS]
- Novel coronavirus (nCoV) adalah galur baru yang sebelumnya belum ditemui pada manusia



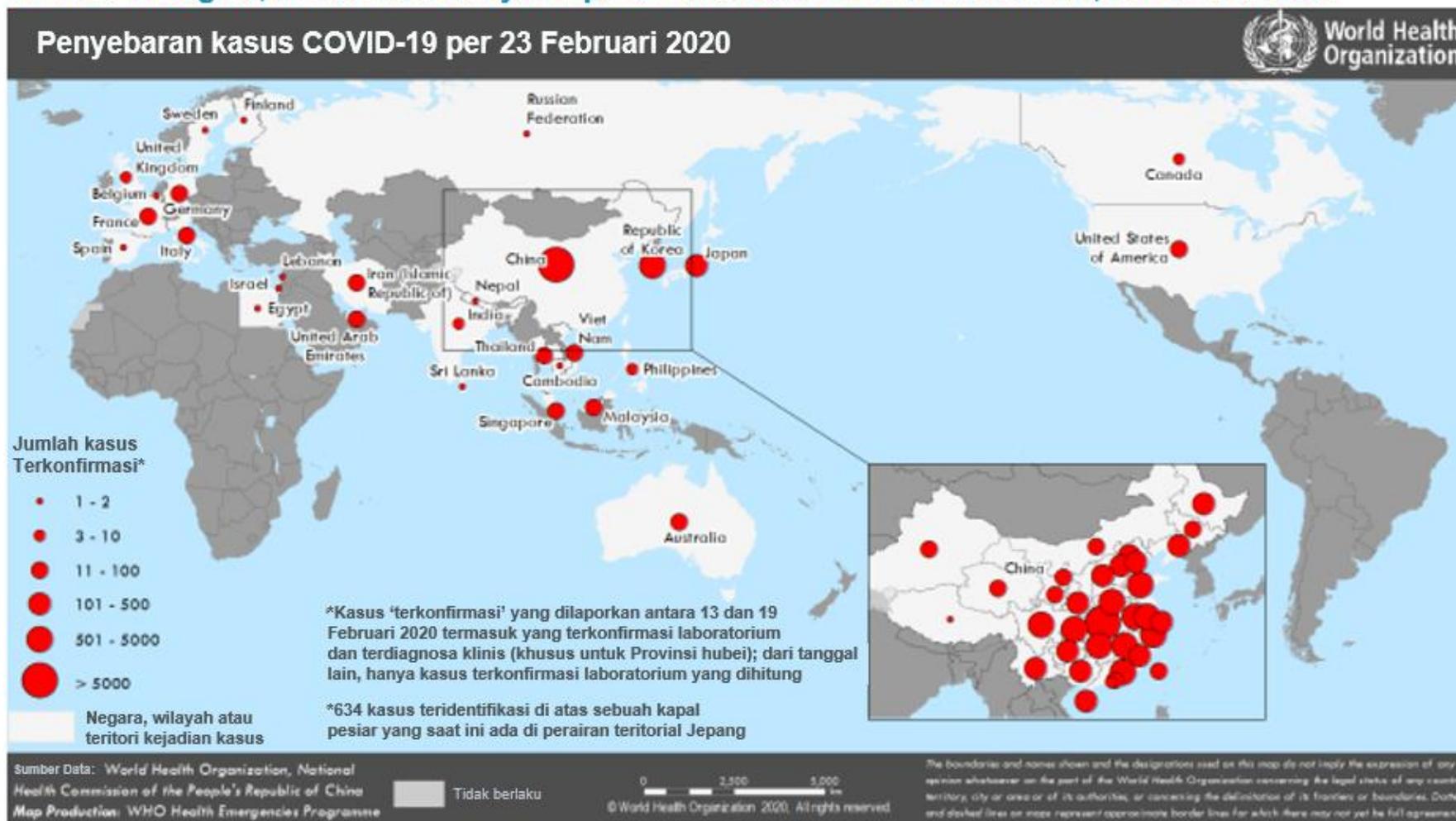
Apa itu novel coronavirus?



- Coronavirus (CoV) adalah famili virus yang menyebabkan berbagai penyakit, mulai dari batuk pilek hingga penyakit yang lebih parah. Seringkali CoV bersifat zoonotik (ditularkan dari hewan ke manusia).
 - seperti *Middle East Respiratory Syndrome* [MERS] dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* [SARS]
 - Beberapa coronavirus diketahui beredar di antara hewan dan belum menular kepada manusia.
- Pada tanggal 31 Desember 2019, WHO Kantor Negara Tiongkok menerima kabar kasus-kasus pneumonia yang penyebabnya belum diketahui. Kasus-kasus ini terjadi di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok. Oleh pemerintah Tiongkok, pada tanggal 7 Januari, suatu coronavirus baru (COVID-19) berhasil diisolasi dan diidentifikasi sebagai virus penyebabnya.

Negara-negara terdampak (per 23-02-2020)

Gambar 1. Negara, teritori atau wilayah laporan kasus COVID-19 terkonfirmasi, 23 Februari 2020



Laporan situasi ini mencakup informasi dari pemerintah-pemerintah nasional per 10:00 Waktu Eropa Tengah

<https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/situation-reports/>

Yang diketahui tentang COVID-19



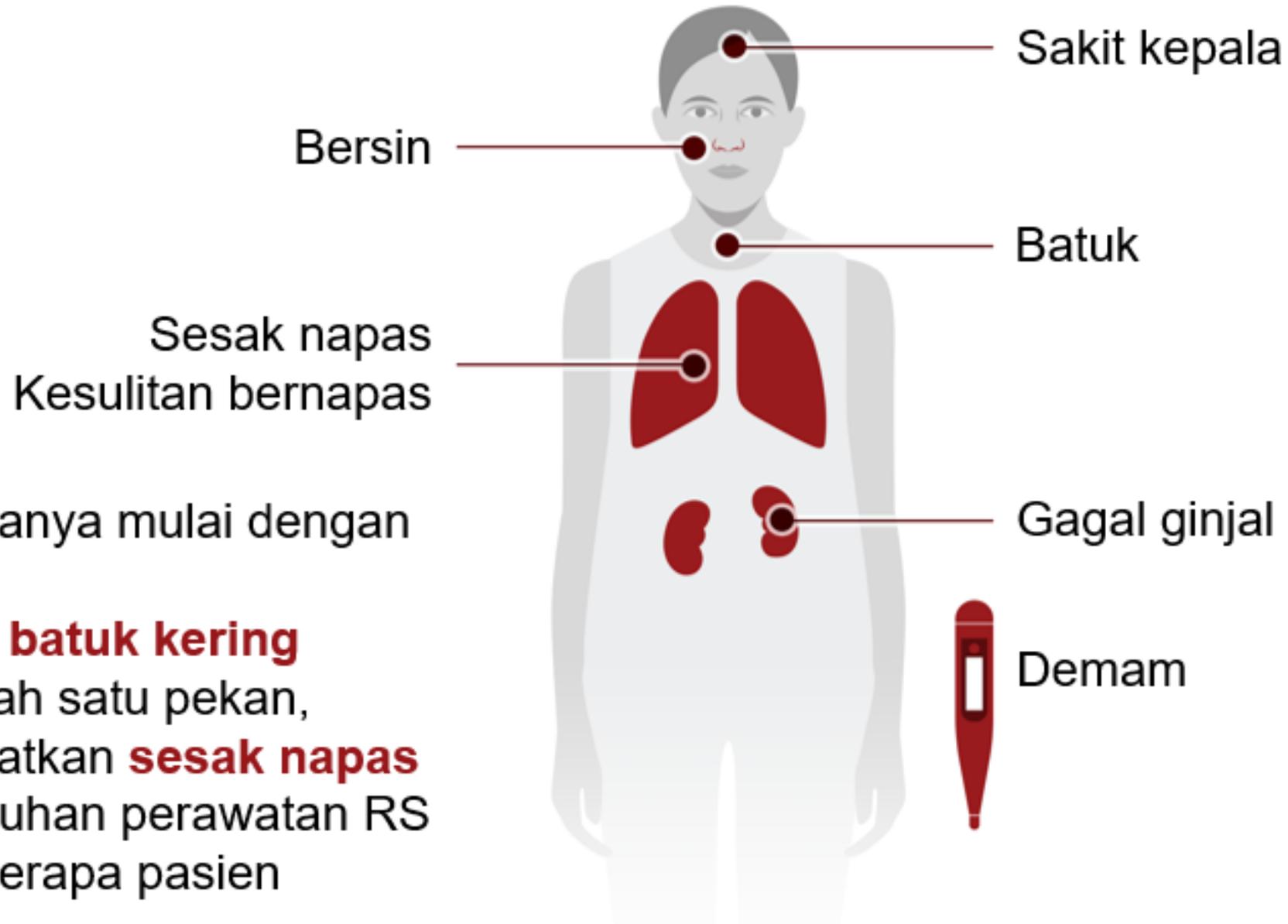
- Periode inkubasi - saat ini diperkirakan periode inkubasi virus ini berkisar antara 1-12,5 hari (median 5-6 hari).
- Perkiraan akan makin disempurnakan seiring dengan ketersediaan data baru
Masih perlu dipelajari apakah penularan dapat terjadi dari orang yang tidak menunjukkan gejala atau selama periode inkubasi
- Mode penularan: tetesan kecil cairan (droplet) yang disebarkan orang yang terkena, kontak dengan sekresi pernapasan pasien, permukaan dan peralatan yang terkontaminasi.
- Penularan dari hewan dan dari orang ke orang.
- Belum ada obat atau vaksin, baru ada langkah-langkah pendukung saja.

Yang diketahui tentang COVID-19



- Mode penularan: tetesan kecil cairan (droplet) yang disebarkan orang yang terkena, kontak dengan sekresi pernapasan pasien, permukaan dan peralatan yang terkontaminasi.
- Penularan dari hewan dan dari orang ke orang.
- Belum ada obat atau vaksin, baru ada langkah-langkah pendukung saja.

Tanda dan gejala COVID-19



Virus biasanya mulai dengan **demam**, kemudian **batuk kering** lalu, setelah satu pekan, mengakibatkan **sesak napas** dan kebutuhan perawatan RS untuk beberapa pasien

Gejala-gejala COVID-19

Tahap Awal:

Demam (>38C)

DAN

Gejala-gejala pernapasan:

- Batuk
- Sesak napas
- Pilak
- Badan lemah
- Tidak enak badan
- Mual/muntah
- Diare
- Sakit kepala

Tahap Lanjut:

Semua gejala
tersebut ditambah

- Radang paru-paru
- Bronkitis

Definisi kasus – yang akan diinvestigasi dan diuji



Infeksi pernapasan akut berat (SARI):

A. Riwayat demam, batuk, dan memerlukan perawatan RS,
(penyebab lain tidak menjelaskan keseluruhan gejala dan tandanya)

DAN

riwayat perjalanan atau tinggal di/ke daerah/negara atau teritori yang
melaporkan tranmisi lokal dalam waktu 14 hari sebelum munculnya
gejala

ATAU

B. Pasien dengan penyakit pernapasan akut DAN satu atau lebih dari
yang berikut selama 14 hari sebelum munculnya gejala:

Kontak dengan kasus terkonfirmasi atau terduga infeksi COVID-19

ATAU

bekerja di atau datang ke fasilitas layanan kesehatan di mana
pasien terkonfirmasi atau kemungkinan penyakit pernapasan akut
COVID-19 dirawat